

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan penciptaan dan penjabaran yang telah disampaikan dalam laporan “Tugas Akhir dengan judul Visualisasi Menara Mahkota Tribhuana Tunggaladewi Dalam Busana Batik *Ready To Wear-Party Wear*” menggambarkan Menara Mahkota Tribhuana Tunggaladewi sebagai motif utamanya. Berdasarkan hal ini dapat disimpulkan bahwa Menara Mahkota Tribhuana Tunggaladewi menjadi inspirasi dan bentuk apresiasi penulis kepada Walikota Mojokerto ibu Ika Puspitasari yang saat ini menjabat.

Berdasarkan hal tersebutlah yang mendorong penulis untuk memvisualisasikan Menara Mahkota Tribhuana Tunggaladewi dengan menggambarkan motif yang penulis ciptakan sedemikian rupa sehingga disampaikan maksud dan tujuannya, hal ini membutuhkan tahapan-tahapan yang dilakukan mulai memikirkan konsep, data acuan, perancangan hingga tahapan perealisasi desain dalam motif batik dan busana *Ready To Wear-Party Wear*. Proses dilakukan bertahap dengan menggunakan teknik batik tulis sehingga motif batik dalam busana *Ready To Wear-Party Wear* dapat terselesaikan dengan menggambarkan Menara Mahkota Tribhuana Tunggaladewi sendiri, pada proses eksplorasi penulis menambahkan motif pendukung berupa motif batik kawung picis dengan isen-isen yang dibuat dengan semenarik mungkin sehingga dapat menjadi motif pelengkap. Penulis menggunakan teknik menjahit, jenis jahitan yang dipakai adalah jahit lurus yang terdapat pada mesin jahit. Agar hasil jahitan lebih ekspresif sejalan dengan pengambilan konsep.

Dalam penyelesaian Tugas Akhir ini dengan 12 rancangan karya desain yang telah dibuat, diwujudkan empat karya busana yang berjudul “Wringin Lawang”, “Jabung”, “Bajang Ratu”, dan “Brahu”. Terciptalah hasil jadi perwujudan visualisasi Menara Mahkota Tribhuana Tunggaladewi dalam busana *Ready To Wear-Party Wear* menjadi sebuah koleksi yang terdiri dari empat busana sesuai dengan ketentuan penciptaan karya. Pada

proses penciptaannya penulis memilih bahan yang digunakan yaitu Kain Primisima, Kain Lace, Kain Brokat, Kain Tile selain kain penulis juga menggunakan pewarna batik teknik tutup celup dengan pewarna Naphtol merah cerah dan coklat. Dari pembuatan karya sebanyak 4 busana ini penulis banyak belajar hal baru tentang pembuatan batik dari proses mencanting, mewarna, hingga selesai proses pembuatan busana.

B. Saran

Berakhirnya proses pembuatan karya busana dan laporan yang berjudul “Visualisasi Menara Mahkota Tribhuana Tungadewi Dalam Busana *Ready To Wear-Party Wear*” memberikan sebuah pesan dan kesan yang patut digunakan sebagai pembelajaran. Selama proses pembuatan karya ini masih banyak memiliki kekurangan. Dalam membuat sebuah karya diperlukan ketekunan dan ketelitian agar karya dapat selesai tepat waktu. Sebelum pembuatan karya sebaiknya menyiapkan ide dan konsep yang matang agar hasil jadinya selaras yaitu dengan mengeksplorasi bentuk dalam penciptaan motif sehingga konsep yang ingin ditonjilkan dapat terlihat jelas. Pada proses berikutnya sebaiknya dilakukan *sampling* warna pada batik untuk mengantisipasi ketidaksesuaian warna antara bahan utama kain primisima dan bahan pendukung sesuai dengan desain yang dibuat.

Dalam penciptaan karya ini penulis kurangnya ketelitian pada saat proses pewarnaan sehingga terjadi sedikit kendala dan mengharuskan penulis melalui dua kali proses pewarnaan. Proses terpenting dalam pembuatan karya ketelitian merupakan kunci utama sehingga tidak terjadi kesalahan dalam proses pembuatan karya. Semoga kesalahan ini dapat menjadi wawasan bagi penulis dan pembaca, serta pembelajaran untuk penulis agar lebih baik lagi kedepannya. Besar harapan penulis agar pesan yang ada pada karya dapat tersampaikan dengan baik dan dapat menginspirasi kepada setiap orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Deden, Dedi S. 2018. *Sejarah Batik Indonesia*. PT. Sarana Pancakarya Nusa
- Kusrianto, Andi. 2013. *Batik Filosofi, Motif, dan Kegunaan*. Andi
- Moda, Monica Aryani Subur Harsono. 2019. *Desain Woman Luxury Party Wear Dengan Teknik Embroidery Ars Panicalensis*. Laman Jurnal.uc.ac.id
- Musman, Asti dan Ambar B. Arini. 2011. *Batik Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G-Media
- Poespo, Goet. 2000. *Teknik Menggambar Mode dan Busana*. Yogyakarta: Kanisius



DAFTAR NARASUMBER

Nugroho. 2022, dalam wawancara pada hari Senin, 27 September 2022 pukul 20.19WIB di Miji, Kota Mojokerto.



DAFTAR LAMAN

https://id.wikipedia.org/wiki/Tribhuwana_Wijayatunggadewi (Diakses penulis pada tanggal 22 September 2022)

<https://www.hallo.id/nusantara/pr-281528194/profil-tribhuwana-tunggadewi-ratu-cantik-penguasa-ketiga-kerajaan-majapahit-1328-1350-m> (Diakses penulis 22 September 2022)

<https://journal.uc.ac.id/index.php/moda/article/view/707/612> (Diakses penulis pada tanggal 18 Desember 2022)

